

**Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 23 Pematang Panjang
Kabupaten Sijunjung**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh:
Silvitri
NPM. 2010013411245**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Silvitri
NPM : 201001341245
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 23 Pematang Panjang Kabupaten Sijunjung

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP



UNIVERSITAS PASUNDAN 2
YAYASAN PENDIDIKAN
BUNG HATTA
- 03 -
JALAN PASUNDAN, KARANGMULIA
KABUPATEN KARANGMULIA
JAWA BARU 40132

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi






Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **16** bulan **Mei** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

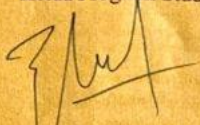
Nama Mahasiswa : Silvitri
NPM : 2010013411245
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 23 Pematang Panjang Kabupaten Sijunjung

Nama	Tanda Tangan
1. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd	: 
2. Dra. Zulfa Amrina M.Pd.	: 
3. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yenny Morent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvitri
NPM : 2010013411245
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 23 Pematang Panjang Kabupaten Sijunjung” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak dapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar Pustaka.

Padang, Agustus 2024

Yang menyatakan



Silvitri

NPM. 2010013411245

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 23 PEMATANG PANJANG KABUPATEN SIJUNJUNG

Silvitri¹, Ira Rahmayuni Jusar¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : silvisilvitri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD N 23 Pematang Panjang tahun ajaran 2023/ 2024. Jenis penelitian ini berbentuk eksperimen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model *Problem Based Learning*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 23 Pematang Panjang kelas IVB dan kelas IV C. Data yang dikumpulkan berupa hasil belajar Matematika siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, berupa pertanyaan objektif, uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus t-test yang didahului dengan uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 23 Pematang Panjang. Dibuktikan dari hasil t-test dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ diperoleh $t_{hitung}=4,23 > t_{tabel}=1,68$. Hasil belajar kognitif Matematika siswa yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontroll, ditunjukkan dari rata-rata eksperimen 88, 21 dan rata- rata yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 76, 78. Maka dapat disimpulkan penggunaan model *problem based learning* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 23 Pematang Panjang Kabupaten Sijunjung Tahun Ajaran 2023/ 2024.

Kata kunci: Pembelajaran, Kognitif Problem Based Learning

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul :“Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 23 pematang Panjang Kabupaten Sijunjung”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan, informasi dan sarana selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak M. Tamrin, S.Ag., M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA).
3. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd, selaku dosen penguji I dan Ibu Arlina Yuza, M.Pd selaku dosen penguji II.
4. Dekan FKIP dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ketua Progtam Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Indra Fitri, S.Pd.I, selaku kepala sekolah SD Negeri 23 Pematang Panjang, bersedia memberikan izin peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut.

7. Ibu Elpa Siswati, S.Pd.SD selaku guru kelas IV B, dan ibu Imelda, S.Pd selaku guru kelas IVC SDN 23 Pematang Panjang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV B dan kelas IV C.
8. Seluruh siswa kelas IV SDN 23 Pematang Panjang.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti yaitu bapak Gusparman dan Ibunda Indra Fitri S.Pd.I, yang selalu menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya memberikan cinta, kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada peneliti.
10. Terkhususnya adik-adik tercinta yaitu Muhammad Fadhil dan Alesha Zahra Asyifa. Terima kasih atas doa, motivasi, menjadi moodboster peneliti dan terimakasih karena sudah menjadi alasan peneliti untuk pulang kerumah.
11. Untuk keluarga besar peneliti. Terimakasih karena sudah mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti untuk terus berjuang dan berjuang hingga bisa mencapai cita-cita dan hal yang diinginkan, dan juga sudah memberikan peneliti sokongan yang amat sangat bermakna bagi peneliti dalam menyelesaikan pendidikan ini.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Peneliti menyadari segala kekurangan pada skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dan semua pihak terkhususnya bagi peneliti.

Penulis





DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN	v
DATAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Matematika	11
2. Tinjauan Tentang Pembelajaran Problem Based Learning.....	12
3. Pembelajaran Konvensional.....	19
4. Hasil Belajar Matematika	20
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Jenis Data.....	30
D. Teknik Pegambilan Data	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data	38
G. Jadwal penelitian	4
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR LAMPIRAN.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Akhir Semester 1 Matematika kelas IV A-IV B SDN 23 Pematang Panjang Tahun Ajaran 2023/2024.....	3
2. Rancangan Penelitian.....	29
3. Populasi.....	30
4. Kriteria Koefisien Korelasi.....	35
5. Kriteria Kesukaran Soal.....	37
6. Kriteria Daya Pembeda.....	38
7. Uji Normalitas Kelas IV B.....	40
8. Uji Normalitas Kelas IV C.....	41
9. Uji Homogenitas Kelas IV B dan IV C.....	43
10. Tingkat kesukaran Butir Soal dan Daya Pembeda.....	46
11. Uji Reliabilitas Tes.....	47
12. Kriteria Validasi Butir Soal Tes.....	48
13. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	49
14. Hasil Homogenitas Kelas Sampel.....	49
15. Uji Hipotesis Nilai Siswa.....	50

Daftar lampiran

Lampiran	Halaman
I. Modul Ajar Matematika	57
II. Nilai UTS Siswa	71
III. Uji Homogenitas dan Normalitas	77
IV. Kisi-kisi soal Tes Siswa	79
V. Soal Tes Akhir Siswa	83
VI. Lembar Validasi Instrumen Tes oleh Pakar , Dosen Ahli atau Guru.....	84
VII. Uji Validitas Butir Soal	90
VIII. Analisis Indeks Kesukaran Uji Coba Soal	95
IX. Analisis Daya Pembeda Uji Coba Soal	99
X. Kriteria Item Analisis Uji Validitas, Reliabilitas, Indeks Kesukaran dan Daya Pembeda Soal.....	102
XI. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	103
XII. Soal Tes Akhir Siswa.....	105
XIII. Lembar Jawaban Siswa	109
XIV. Nilai Tes Akhir Kelas IV B dan IV C	110
XV. Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	111
XVI. Uji Homogenitas Tes Akhir.....	113
XVII. Uji Hipotesis dengan Uji T pada Tes Akhir.....	115
XVIII. Dokumentasi	116
XIX. Surat Izin Penelitian Kabupaten Sijunjung.....	118
XX. Hasil Nilai Tertinggi Dan Terendah Siswa.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, matematika memiliki peranan penting. Peranan itu dapat dilihat diantaranya pada perkembangan teknologi transportasi dan teknologi komunikasi yang memanfaatkan ilmu matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi, untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kemampuan tersebut diperlukan agar siswa dapat memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Untuk mencapai kemampuan pembelajaran matematika di SD, guru hendaknya bisa melaksanakan pembelajaran yang baik, yaitu guru harus memahami konsep matematika agar siswa mendapatkan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Disamping itu, guru harus dapat melakukan manipulasi matematika dengan membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pertanyaan matematika, memiliki kemampuan dalam

memahami masalah dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Guru harus dapat mengkomunikasikan gagasan, dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan, atau masalah matematika. Serta guru harus memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, memiliki rasa keingintahuan, perhatian, berminat, ulet, dan percaya diri dalam mempelajari matematika, yang bertujuan untuk menjadikan siswa terampil dalam menggunakan dan memahami berbagai konsep matematika.

Kesalahan penerapan metode dan pendekatan dalam proses pembelajaran akan berdampak buruk pada hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran tidak tercapai seperti apa yang diinginkan. Disamping itu tidak tercapainya tujuan pembelajaran juga disebabkan oleh beberapa hal teknis saat pembelajaran berlangsung. Misalnya saat siswa tidak mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya, siswa tidak tergerak untuk berpartisipasi aktif. Hal ini akan menyebabkan hasil belajar buruk.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Elpa Siswati, S.Pd. SD guru kelas IV B di SD Negeri 23 Pematang Panjang, Kabupaten Sijunjung, diketahui bahwa siswa dikelasnya kurang baik dalam mengikuti pembelajaran pada jam pelajaran matematika. Pada kumpulan nilai yang dimiliki oleh guru 80% siswa mendapatkan nilai dibawah Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 80. Selama ini cara yang digunakan guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengadakan remedi yaitu dengan memberikan latihan sehari sesudah hasil ulangan dibagikan agar siswa bisa belajar lagi yang bertujuan untuk memperbaiki nilai siswa. Nilai yang didapatkan pada remedi dikalkulasikan untuk menambah nilai Ulangan Harian yang rendah. Namun guru mengakui bahwa cara ini masih kurang tepat karena tujuan utamanya hanya pada perbaikan nilai bukan pada tujuan untuk memantapkan pemahaman siswa pada materi pelajaran. Karena itu guru masih membutuhkan alternatif pemecahan masalah lain yang lebih bisa menyelesaikan permasalahan ini.

Keadaan seperti yang ditunjukkan di atas tentu sangat mengkhawatirkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran adalah dengan penerapan model pembelajaran yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 08 dan 09 Desember 2023 di kelas IV SDN 23 Pematang Panjang Kabupaten Sijunjung, dengan mengamati guru dalam Pelaksanaan pembelajaran Matematika maka di temukan masalah yaitu (1) Pelaksanaan pembelajaran lebih berpusat kepada guru (2) Dalam proses pembelajaran guru terpaku dengan buku paket (3)

guru menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga kurang menarik minat siswa (4) Guru pernah menggunakan model pembelajaran berupa diskusi kelompok namun pada mata pelajaran yang lain. Akibat dari pembelajaran yang dilakukan guru tersebut siswa menjadi pasif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi tidak bermakna. Siswa belum bisa menemukan sendiri inti dari materi pembelajaran dan siswa mengalami kesulitan jika dihadapkan kepada suatu permasalahan. Akibatnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Matematika kelas IV B - IV C SDN 23 Pematang Panjang Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah	Persentase Ketuntasan (%)		Rata-rata
			Nilai \geq 80	Nilai $<$ 80	
1	IV A	28	10	18	73,6
2	IV B	28	13	15	76,5
3	IV C	29	13	16	73

Sumber: Data Nilai Ujian Akhir Semester Matematika Semester 1 Siswa Kelas IV SDN 23 Pematang Panjang Kabupaten Sijunjung Tahun ajaran 2023/2024

Salah satu model pembelajaran yang dikembangkan untuk mengaktifkan siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *Problem Based Learning*. Problem based learning

merupakan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, mengembangkan kemandirian belajar, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Salah satu tipe pembelajaran yaitu *Problem Based Learning*. Pada metode ini siswa harus percaya diri, berpikir kritis dan mandiri dalam belajar untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar. Setiap siswa diberi tugas tertentu dikerjakan secara individu sesuai dengan kreativitas siswa dalam mengerjakan permasalahan pada soal yang ada. Dalam pembelajaran berbasis masalah (PBL) siswa menggunakan “pemicu” dari kasus atau skenario masalah untuk menentukan tujuan pembelajaran mereka sendiri. Selanjutnya mereka melakukan pembelajaran mandiri dan terarah sebelum kembali ke kelompok untuk mendiskusikan dan menyempurnakan pengetahuan yang mereka peroleh. Dengan demikian, PBL bukan sekedar pemecahan masalah semata, melainkan menggunakan permasalahan yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Prosesnya didefinisikan dengan jelas, dan beberapa variasi yang ada semuanya mengikuti serangkaian langkah serupa. Melalui pelaksanaan seperti itu setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk memecahkan masalah yang menjadi tugasnya, serta mau berbagi dengan anggota

kelompok kecil yang lain, karena solusi permasalahan yang lain ada pada rekan lain dalam satu kelompok kecil.

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dasar yang harus di miliki guru. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan ketepatan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran tersebut, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran kelompok memfasilitasi tidak hanya perolehan pengetahuan tetapi juga beberapa atribut lain yang diinginkan, seperti keterampilan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, tanggung jawab mandiri untuk belajar, berbagi informasi, dan menghormati orang lain. Oleh karena itu PBL dapat dianggap sebagai metode pengajaran kelompok kecil yang menggabungkan perolehan pengetahuan dengan pengembangan keterampilan dan sikap umum. Penyajian materi klinis sebagai stimulus pembelajaran memungkinkan siswa memahami relevansi pengetahuan dan prinsip ilmiah yang mendasari dalam praktik klinis.

Dari tabel nilai tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IV SDN 23 Pematang panjang belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimum yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. dari kelas IVB dengan jumlah 28 orang siswa yang hanya mencapai KKM hanyalah 20 orang dan dari siswa kelas IVC dengan jumlah 29 orang siswa yang mencapai KKM hanyalah 11 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran Matematika dari tabel di atas adalah guru hendaknya kreatif memilih model pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran yang di harapkan dapat tercapai. Menurut Rusman (2011:133), “Model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya”. Oleh karena itu guru di tuntut untuk memiliki kemampuan yang kreatif dan mampu menciptakan suasana belajar kondusif salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, model pembelajaran yang dipilih yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Karena model *Problem Based Learning* (PBL) pembelajaran yang dimulai dengan masalah autentik (nyata) yang sesuai dengan materi

pembelajaran sehingga dapat melatih siswa untuk berfikir secara kritis dalam memecahkan sebuah permasalahan, serta dapat memupuk keterampilan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan. Hal tersebut juga dijelaskan Riyanto (2010:285) bahwa “Pembelajaran berdasarkan masalah adalah suatu model pembelajaran yang di rancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah”.

Selain itu model *Problem Based Learning* (PBL) juga menjadikan siswa lebih aktif karena pada proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya, mengarahkan siswa untuk mampu memecahkan masalah dalam bidang studi yang dipelajari, menurut Moestichatoer (dalam Istarani 2012:156), “*Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok”.

Berdasarkan uraian Latar Belakang masalah yang didapatkan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “**Pengaruh Model**

Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 23 Pematang Panjang Kabupaten Sijunjung”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah di paparkan, penulis memperoleh berbagai masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Hasil belajar Matematika pada peserta didik kelas IV SDN 23 Pematang Panjang, Kecamatan Sijunjung terbilang cukup rendah.
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan media yang sudah sering dilihat oleh siswa seperti: jaring jaring bangun ruang yang disusun, yang menyebabkan siswa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa merasa tidak tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari guru dan lebih memilih melakukan kegiatan lain.
3. Siswa masih kurang aktif dan kurang antusias dalam merespon pembelajaran yang sedang berlangsung karena lebih tertarik dengan kegiatan lain di luar pembelajaran Matematika yang di jelaskan

4. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi pada mata pelajaran Matematika dalam memperbaiki hasil belajar peserta didik.
5. Rendahnya pemahaman peserta didik pada pembelajaran Matematika karena disebabkan oleh proses pembelajaran seorang pendidik atau guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah di depan kelas dan juga hanya berpatok pada buku tema yang ada sehingga tidak menarik minat siswa untuk mendengarkan penjelasan materi yang ada.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang akan digunakan dalam penelitian Kuantitatif ini, yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dengan model pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika meningkat. Dimana siswa belajar mandiri dalam mengerjakan soal yang di berikan dan kembali lagi kedalam kelompok dengan hasil jawaban yang sudah di dapatkan masing masing, dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang dengan memperhatikan kemampuan, kreativitas dan pikiran kritis setiap siswa dengan menggunakan permasalahan yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Prosesnya didefinisikan dengan jelas,

dan beberapa variasi yang ada semuanya mengikuti serangkaian langkah serupa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar kognitif Matematika siswa kelas IV Di SDN 23 Pematang Panjang Kabupaten Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk: melihat pengaruh belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 23 Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung melalui pendekatan *Problem Based Learning*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat langsung bagi siswa, guru, sekolah dan Peneliti yaitu:

1. Bagi siswa

Dapat mempermudah pemahaman materi pada pembelajaran Matematika di SD dan meningkatkan

pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning*.

2. Bagi guru

Agar dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* pada pembelajaran Matematika dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya pendekatan pembelajaran dan pengetahuan dalam pembelajaran Matematika.

4. Bagi peneliti

Sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1), dan pengalaman, bekal, wawasan, atau pengetahuan bagi dalam mengajar Matematika pada masa yang akan datang.

